

Berita Dukacita

SUSTER MARIA HÉLÈNE

ND 5348

Cecilia Augusta LOGEMAN



Provinsi Maria Regina, Coesfeld (Tegelen)

Tanggal dan Tempat Lahir	01 November 1938	Solo, Indonesia
Tanggal dan Tempat Profesi	19 Juli 1969	Tegelen, Belanda
Tanggal dan Tempat Meninggal	03 Desember 2023	Tegelen, Belanda
Tanggal dan Tempat Pemakaman	07 Desember 2023	Tegelen, Belanda

"Berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang."

Kami menyanyikan kata-kata di atas pada pagi hari tanggal 3 Desember, hari Minggu pertama masa Adven, tanpa menduga bahwa Tuhan akan memanggil Suster Maria Hélène kepada-Nya secara tiba-tiba. Tuhan memanggilnya pada waktu yang tidak terduga, tetapi bukan tanpa persiapan. Kematian suster kita yang tak terduga ini mengingatkan kita bahwa tujuan akhir hidup kita adalah rumah Bapa.

Cecilia (Ciel) lahir di Solo, Jawa, Indonesia. Ia dibesarkan bersama saudara laki-lakinya di sebuah keluarga yang ayahnya beragama Protestan dan ibunya beragama Katolik. Kedua anak tersebut dibaptis, tetapi tumbuh tanpa pendidikan agama lebih lanjut.

Saat itu adalah masa-masa ketika tentara Jepang menguasai Indonesia. Sang ayah dijemput oleh Jepang dan dikirim untuk bekerja di jalur kereta api Burma. Ibu dan kedua anaknya tinggal bersama kakek dan nenek mereka saat itu. Ibu sudah menunjukkan tanda-tanda awal penyakit Parkinson.

Pada tahun 1947, keluarganya pindah ke Belanda. Kakak laki-lakinya pergi untuk belajar di Delft dan ayahnya kembali ke Indonesia selama lima tahun. Ketika penyakit ibunya memburuk, Ciel dikirim ke sekolah asrama di Soest, di mana ia belajar di sekolah ekonomi rumah tangga.

Ayahnya kembali ke Belanda, namun meninggal mendadak dua hari setelah kedatangannya. Kakak laki-lakinya meninggal dalam sebuah kecelakaan sepeda motor dan ibunya meninggal ketika Ciel hampir menyelesaikan sekolahnya. Ciel berusia 15 tahun saat itu. Di menjelang kematiannya, ibunya bertanya apakah Ciel ingin lebih mendalami iman Katolik. Dia mengiyakan.

Ia menerima komuni pertamanya dan Krisma. Seorang saudara laki-laki dari ayahnya dan istrinya dengan penuh kasih membawanya masuk ke dalam keluarga mereka.

Pada usia 18 tahun, ia bekerja di panti asuhan yang dikelola oleh Suster-suster Notre Dame. Di sinilah panggilannya untuk menjadi seorang religius semakin matang. Dia bergabung dengan para suster kita pada tahun 1969. Selama bertahun-tahun ia bekerja di berbagai dapur di Kongregasi kita. Kemudian dia pergi ke Weert, di mana dia bekerja selama bertahun-tahun di pastoran di distrik Boshoven. Kemudian dia kembali ke Tegelen untuk masa pensiunnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, dialah yang menyediakan makanan yang cukup untuk ikan-ikan itu setiap hari. Kami harus melakukan itu sekarang, dan memanjakan anjing-anjing itu adalah tugas lain yang diberikan kepada kami.

Kami akan merindukannya karena kepribadiannya yang unik, yang selalu penuh dengan kehidupan dan humor.